



Loklatih

# Pemetaan Sistem Pasar dan Kelembagaan Ekonomi Lokal dalam Penanggulangan Bencana

Palu, 28-31 Oktober 2019







**DI DALAM TUBUH YANG SEHAT  
TERDAPAT JIWA YANG SEMANGAT**

**Mari Mengingat Kembali  
Proses Sepanjang  
Hari Kemarin**

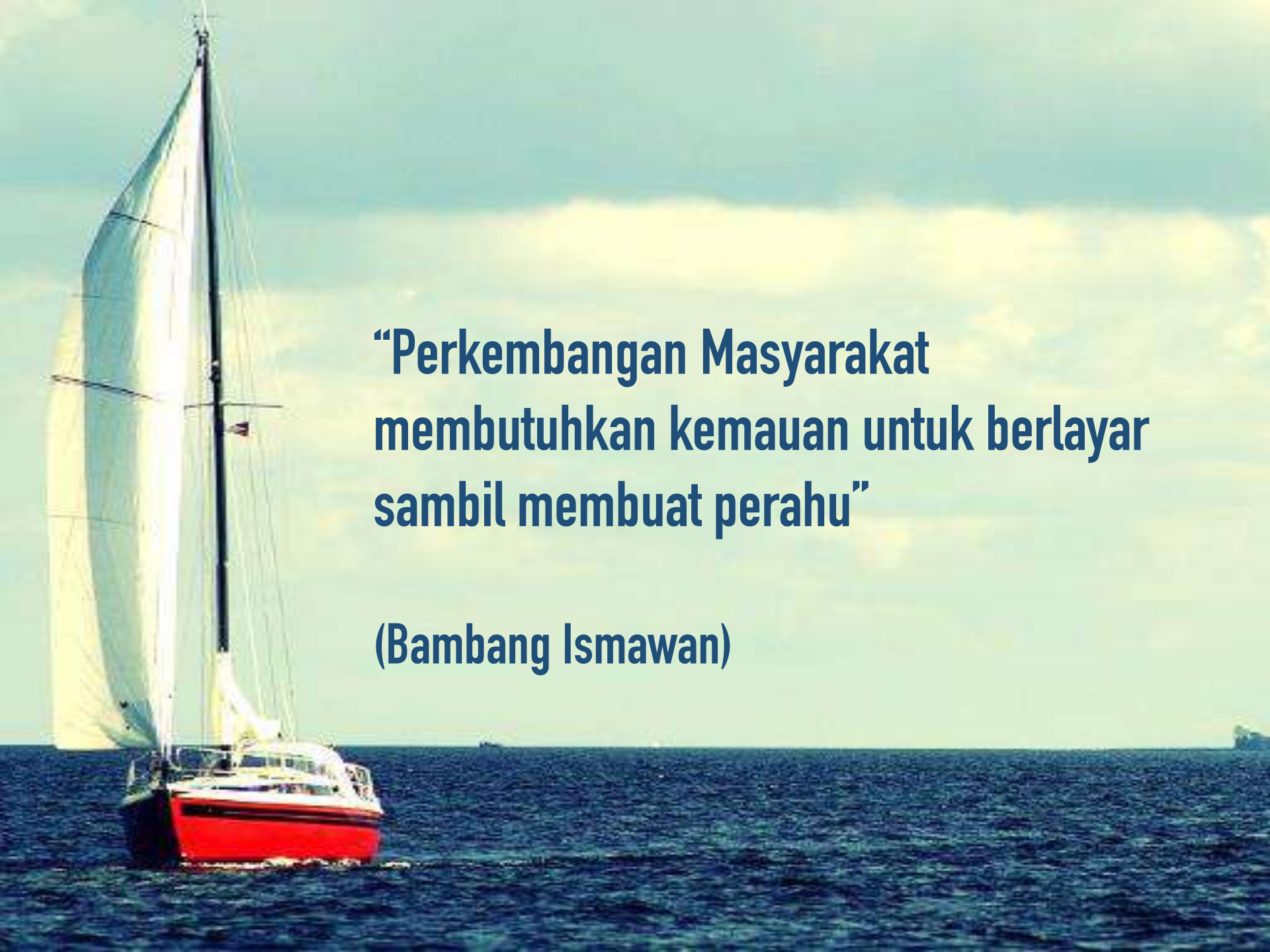
**BERDASARKAN  
PROSES HARI  
KEMARIN**





A woman wearing a red long-sleeved shirt and a patterned sarong is harvesting red onions in a field. She is wearing a traditional woven hat and is holding a bunch of harvested onions. The background shows a cloudy sky and distant hills. The text "Rantai Pasok dalam Respons Kebencanaan" is overlaid on the image in a large, white, bold font.

# Rantai Pasok dalam Respons Kebencanaan



**“Perkembangan Masyarakat  
membutuhkan kemauan untuk berlayar  
sambil membuat perahu”**

**(Bambang Ismawan)**

## Bencana Alam

- Hidrologis (banjir),
- Meteorologis (badai atau topan),
- Iklim (kekeringan),
- Geofisika (gempa, tsunami dan erupsi vulkanis),
- Biologi (epidemi, ledakan hama).

## Bencana Teknologis

- Industrial (limbah racun/minyak, nuklir, kebocoran industri)
- Kecelakaan (transport (peawat, kapa, kereta api

## Krisis Ekonomi

- Hyperinflasi,
- Krisis Perbankan,
- Krisis mata uang

## Bencana Kekerasan

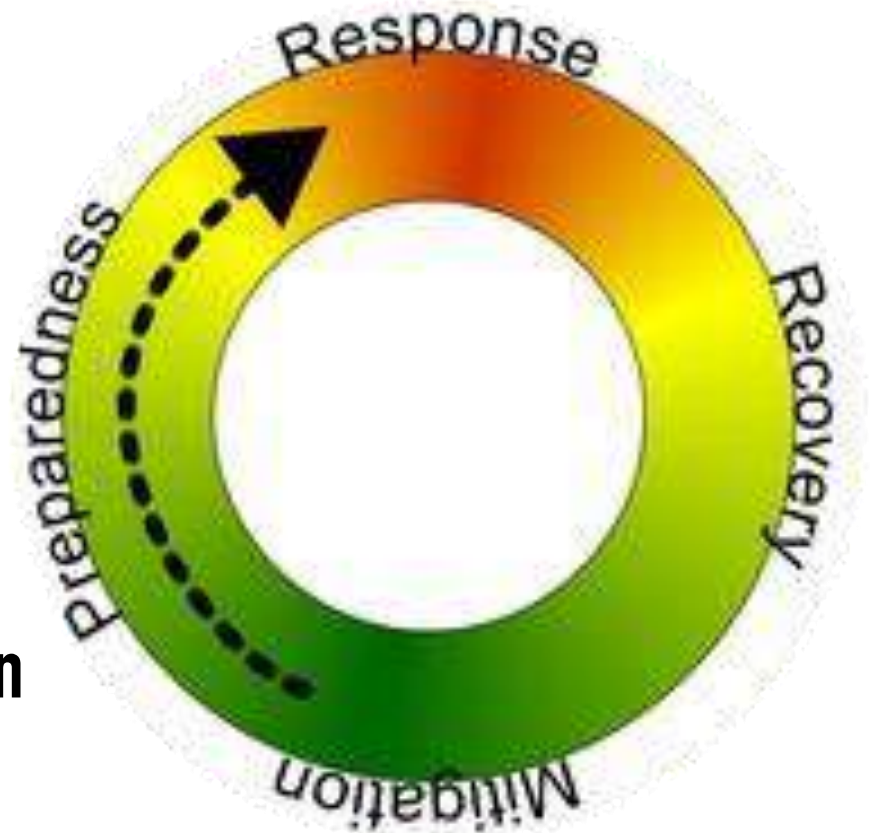
- Terorisme,
- Kekerasan sipil,
- Perang Saudara



# RISIKO BERBANDING TERBALIK DENGAN KAPASITAS

$$\text{Risk (R)} = \frac{H \times V}{C}$$

- Risiko (Risk)
- Bahaya (Hazard),
- Kerentanan (Vulnerability) dan
- Kapasitas (Capacity)





# Penilaian Kerentanan dan Kapasitas

PENILAIAN	FAKTOR	VARIABEL	KETERANGAN
Kerentanan	<i>Fisik</i>	Jumlah Rumah	Semakin banyak rumah, semakin rentan
		Jarak Wilayah merah	Semakin dekat garis merah, semakin rentan
		Tipe Rumah	Rumah non permanen lebih rentan daripada rumah permanen
		Fasilitas kesehatan	Semakin dekat semakin tidak rentan
	<i>Sosial</i>	Jumlah penduduk	Semakin banyak penduduk, semakin rentan
		Jenis kelamin	Perempuan lebih rentan daripada laki-laki
		Usia	Semakin banyak lansia dan anak-anak semakin rentan
		Pendidikan	Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tidak rentan
		Penduduk difable	Semakin banyak penduduk difable, semakin rentan

# Penilaian Kerentanan dan Kapasitas

PENILAIAN	FAKTOR	VARIABEL	KETERANGAN
<b>Kerentanan</b>	<i>Ekonomi</i>	Penghasilan	Semakin rendah pendapatan, semakin rentan
		Pengeluaran	Semakin tinggi pengeluaran, semakin rentan
		Jumlah KK miskin	Semakin banyak keluarga miskin, semakin rentan
		Jarak dari Pasar	Semakin jauh pasar, semakin rentan
<b>Kapasitas Masyarakat</b>	<i>Kapasitas Terkait Pengetahuan Kebencanaan</i>	Pengetahuan daerah bahaya bencana	Semakin paham daerah bahaya gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan penyebab bencana	Semakin paham penyebab gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan dampak bencana	Semakin paham dampak gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan penanganan bencana	Semakin paham penanganan gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan upaya pengurangan risiko bencana	Semakin paham pengurangan risiko gempa, semakin tidak rentan

# Penilaian Kerentanan dan Kapasitas

PENILAIAN	FAKTOR	VARIABEL	KETERANGAN
<b>Kerentanan</b>	<i>Ekonomi</i>	Penghasilan	Semakin rendah pendapatan, semakin rentan
		Pengeluaran	Semakin tinggi pengeluaran, semakin rentan
		Jumlah KK miskin	Semakin banyak keluarga miskin, semakin rentan
		Jarak dari Pasar	Semakin jauh pasar, semakin rentan
<b>Kapasitas Masyarakat</b>	<i>Kapasitas Terkait Pengetahuan Kebencanaan</i>	Pengetahuan daerah bahaya bencana	Semakin paham daerah bahaya gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan penyebab bencana	Semakin paham penyebab gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan dampak bencana	Semakin paham dampak gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan penanganan bencana	Semakin paham penanganan gempa, semakin tidak rentan
		Pengetahuan upaya pengurangan risiko bencana	Semakin paham pengurangan risiko gempa, semakin tidak rentan

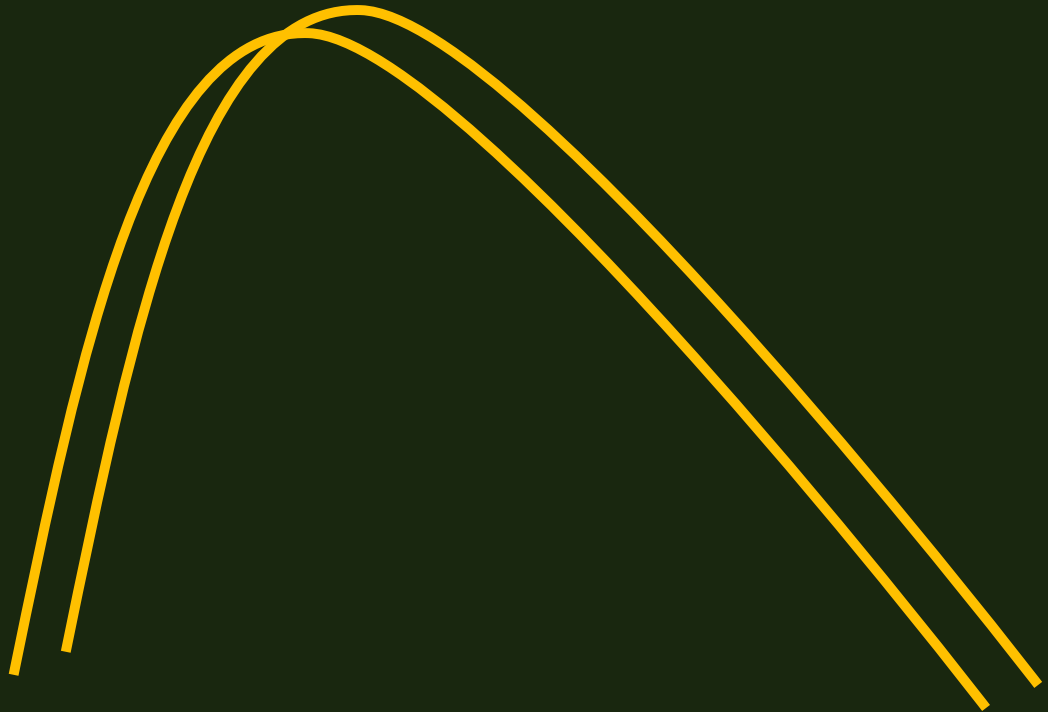


# Pertimbangkan

- **Tambahkan Kolom Baru**
- **Tindakan / Program Apa yang dapat dilakukan berdasar Penilaian tersebut?**

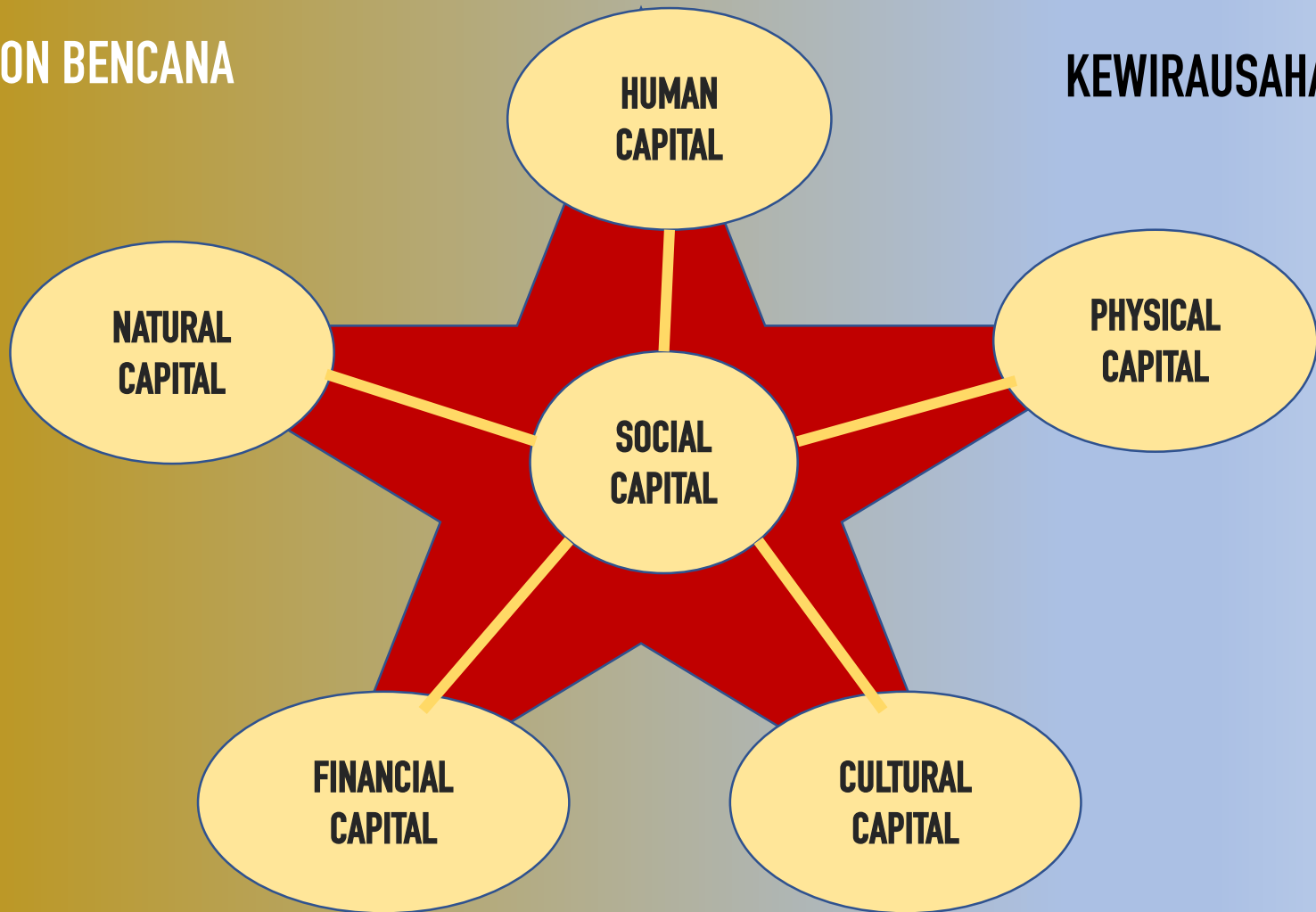
# Untuk Apa ?

- Penyelamatan Jiwa manusia,
- Pemulihan kerusakan lingkungan,
- Pemulihan harta benda,
- Penguatan psikologis
- Pemberdayaan keluarga



**RESPON BENCANA**

**KEWIRAUSAHAAN**



**KAPASITAS: MODAL BUKAN CUMA UANG**



# ELEMENTS OF SOCIAL CAPITAL

sense of belonging

participation

network  
bonding/bridging

proactivity

social capital

feeling of trust

diversity

sense of safety

Values, norm, outlook

reciprocity

# BERPENGARUH PADA RESPONS

## Obyektif

- Dampak Sosio-Ekonomis dari Bencana Alam
- Dampak Bencana Alam pada Kesejahteraan Keluarga

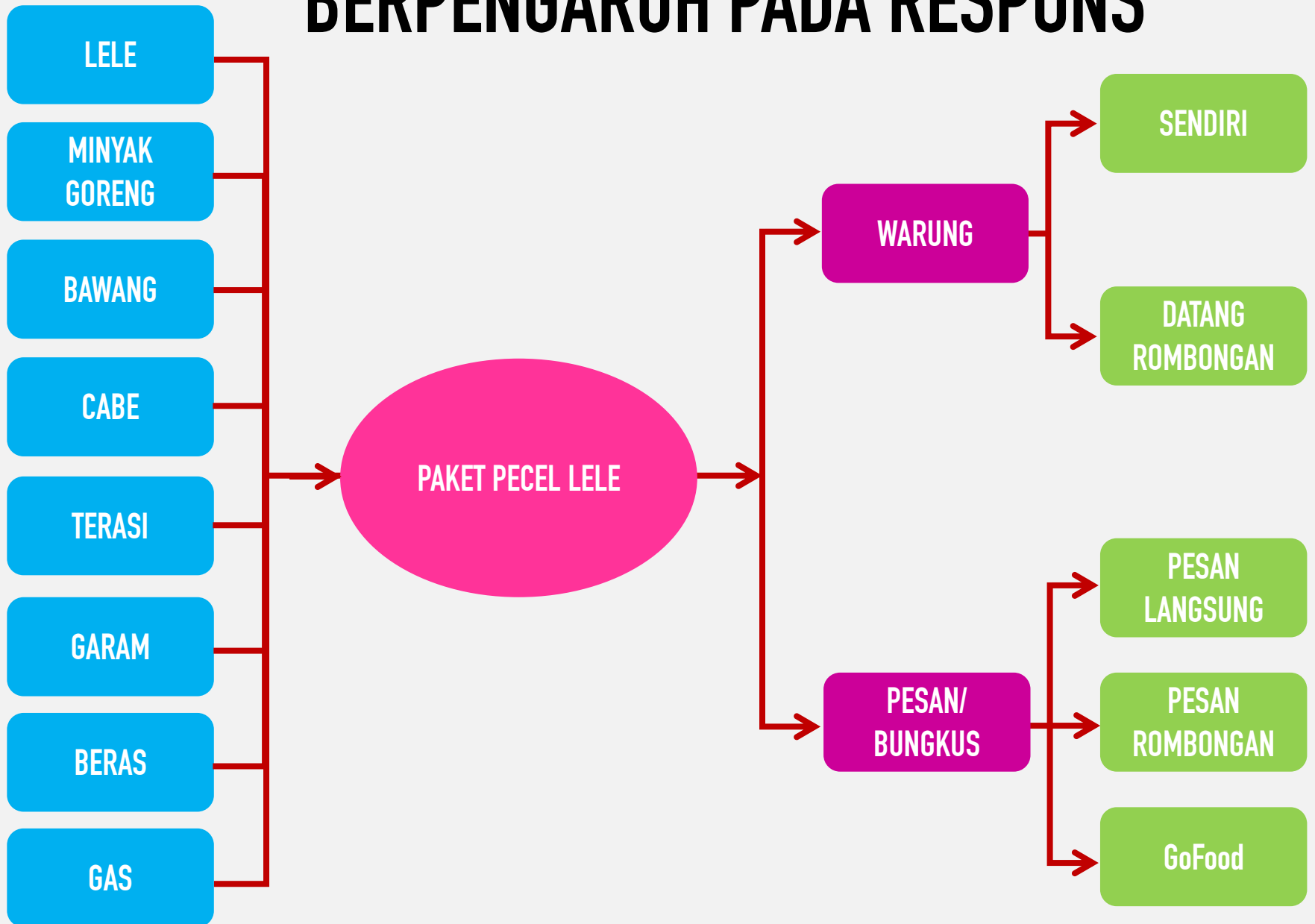
## Subyektif

- Strategi Keluarga Mengatasi Krisis
- Perilaku Menghadapi Risiko dan Tanggap Subyektif pada Kerugian/  
Kehilangan Status Sosio-ekonomis

## Support

- Dukungan Sosial Ekonomi dalam Manajemen Kebencanaan

# BERPENGARUH PADA RESPONS





**GAMBARAKAN JALUR  
SUPLAY KOMODITAS  
YANG ANDA KETAHUI**



# PENILAIAN PASAR

# LANGKAH-LANGKAH PENILAIAN PASAR

Penentuan  
ruang lingkup  
penilaian



Pengumpulan  
informasi pasar  
*(wawancara  
dengan aktor kunci  
utama di luar rantai  
pasar dan di dalam  
rantai pasar)*



Analisis informasi  
pasar



Pelaporan  
temuan



Monitoring  
perubahan pasar





# PENILAIAN PASAR: RUANG LINGKUP

## Jenis komoditas

- pangan (9 bahan pangan pokok),
- nonpangan (bahan konstruksi)

## Potensi-potensi sumberdaya lokal (komoditas pertanian, perkebunan, perikanan ataupun peternakan) di area terdampak.

## Pesebaran Sumberdaya Lokal

- Desa Produsen Utama
- Kelompok Tani Unggulan Komoditas

**□ Lokasi Petani**

**□ Kedudukan Pengepul dan Perannya**

- Desa
- Kecamatan
- Antar Kecamatan/Kabupaten

**□ Posisi Pasar**

- Warung
- Pasar Desa
- Pasar Kecamatan

**DISTRIBUSI SPASIAL**

# **KELEMBAGAAN PETANI/DESA**

- Kelompok Usaha Bersama**
- Kelompok Tani**
- Koperasi**
- Badan Usaha Milik Desa**

**Step 1: Pembentukan Tim Penilai**

**Step 2: Penguatan kapasitas sistem pasar pada Tim Penilai**

**Step 3: Studi literasi pasar**

- **Identifikasi lokasi terdampak bencana:**  
jumlah dan lokasi pasar utama, kondisi pasar, skala pasar, lokasi sumber –sumber komoditas pangan dan non-pangan menentukan skala penilaian (provinsi, Kabupaten, kecamatan, desa),
- **Penentuan jenis komoditas dan pasar yang dinilai untuk pemenuhan wilayah terdampak bencana.**

**Step 4:** Pengambilan data dan informasi dengan mengunjungi langsung pasar terpilih. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam ataupun FGD dengan informan kunci (konsumen, petani, pedagang ecer dan grosir, kepala pasar, dll)

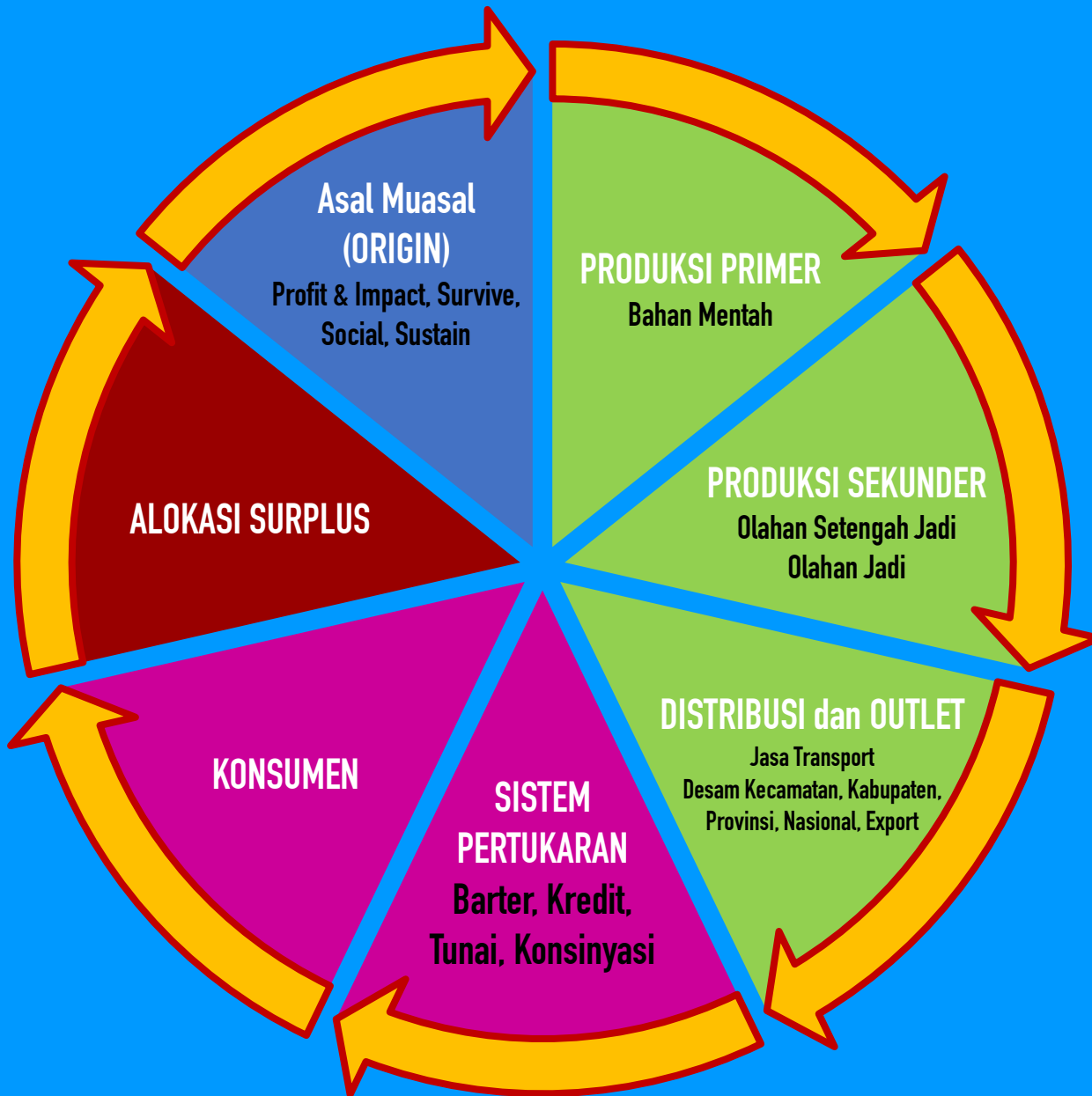
**Step 5:** Mengkompilasi dan merangkum data dan informasi yang di peroleh



- **Analisa hasil temuan informasi pasar dengan melibatkan para aktor kunci.**
- **Metode analisa : pohon kesimpulan.**

- Situasi dan kondisi pasar,
- Rantai nilai dan pasok komoditas kunci,
- Permintaan, ketersediaan dan pemenuhan komoditas,
- Fluktuasi harga,
- Potensi komoditas lokal dan pemenuhannya
- Rekomendasi perbaikan sistem pasar.
- Rekomendasi monitoring perubahan

**Step 8: Memantau perubahan pasar pasca bencana, secara berkala dan konsisten**



# DUKUNGAN UNTUK PELAKU DALAM EKOSISTEM PASAR

- Pelaku Produksi Bahan Primer
- Pelaku Produksi Sekunder/Olahan
- Distribusi dan Outlet
- Pendukung Transaksi
- Konsumen



Dukungan Teknis

Dukungan Kelembagaan

Dukungan Legal

Dukungan Finansial



**Dalam Situasi Kebencanaan,  
Apa Dukungan yang Bisa  
Dilakukan?**



**Resilience**

**to**

**Recovery**

**Keberdayaan Menuju Pemulihan**